

eksternal untuk memasukan nilai Evaluasi 2 ke dalam *website* merdeka.umn.ac.id. Tahap Evaluasi 2 dilakukan pada tanggal 19–23 Juni 2023.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok merupakan desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Pada mulanya Desa Legok hanya berupa persawahan dan hutan bambu. Pada mulanya, Desa Legok memiliki permukaan tanah yang tidak rata, rusak dan becek serta memiliki jalan yang berliku-liku yang dalam bahasa sunda berarti Legok. Hal ini yang menjadi sejarah terpilihnya nama Desa Legok. Desa Legok adalah salah satu desa dari 22 Desa yang ada di Kecamatan Legok dengan jumlah penduduk sebanyak 13.489 jiwa. Secara geografis Desa Legok memiliki batas wilayah sebelah utara yaitu Kelurahan Bojong Nangka dan Kecamatan Kelapa Dua, sebelah selatan yaitu Kelurahan Babakan, sebelah barat yaitu Desa Rancagong, dan sebelah timur yaitu Desa Cijantra dan Kecamatan Pagedangan. Desa Legok memiliki lokasi yang strategis yaitu pada jalan raya penghubung Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Desa Legok
Sumber: Suhanto (2020)

Berdasarkan data informasi RPJMDes Desa Legok 2020-2026 yang diberikan oleh Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Bapak Cecep Supriadi, dapat diambil kesimpulan bahwa status pendidikan masyarakat di Desa Legok masih tergolong pada tingkat rendah, dimana mayoritas masyarakat merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD) dan sebagian kecil putus sekolah atau buta huruf. Lembaga pendidikan dan mutu pendidikan yang kurang merata menjadi salah satu faktor rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Legok terlebih pada pendidikan dan pengetahuan di bidang pemasaran dan penjualan. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada perekonomian di Desa Legok.

Desa Legok memiliki jumlah penduduk yang relatif tinggi dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menjadi salah satu potensi untuk Desa Legok menjadi desa yang lebih maju dan berkembang. Salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Legok sebagai pekerja swasta adalah menjalankan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Desa Legok memiliki beragam jenis UMKM mulai dari usaha produk kreatif seperti busana dan kerajinan, usaha pertanian, usaha elektronik, usaha kuliner, dan masih banyak lainnya.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Pengesahan Proyek Desa

Setelah melakukan observasi dan mengunjungi Desa Legok, penulis memilih beberapa UMKM di Desa Legok untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu wawancara. Setelah melakukan wawancara, dapat disimpulkan bahwa para pelaku

UMKM di Desa Legok kurang memahami cara dan strategi untuk meningkatkan penjualan. Salah satu alasan yang menjadi kendala mereka adalah kurangnya pemahaman teknologi dan cara kerja digital di era modern ini.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi UMKM Nasi Liwet Neng Boyen

Nasi Liwet Neng Boyen merupakan salah satu UMKM yang penulis kunjungi ketika melakukan observasi di Desa Legok. Visi misi yang dimiliki UMKM Nasi Liwet Neng Boyen adalah memperkenalkan dan melestarikan masakan khas sunda yaitu nasi liwet kepada kalangan masyarakat di Desa Legok khususnya untuk generasi muda. Nasi Liwet Neng Boyen belum memanfaatkan teknologi secara maksimal terkait strategi promosi dalam *digital marketing*. Hal ini terjadi karena kurangnya kapabilitas pelaku UMKM Nasi Liwet Neng Boyen dalam bidang desain, marketing dan teknologi. Meskipun memiliki kendala dalam melakukan strategi penjualan, Nasi Liwet Neng Boyen memiliki potensi yang tinggi untuk berkembang dan meningkatkan penjualan.



Gambar 2.4 Foto Dokumentasi Tempat UMKM Nasi Liwet Neng Boyen

Salah satu titik permasalahan dari UMKM Nasi Liwet Neng Boyen merupakan desain pada kemasan dan katalog produk mereka yang dibuat oleh pelaku UMKM dengan keterbatasan yang ada. Desain pada produk kemasan dan katalog produk dapat menjadi salah satu strategi penjualan dalam mengembangkan brand dan meningkatkan penjualan produk. Desain produk kemasan dan katalog produk UMKM Nasi Liwet Neng Boyen yang menarik akan menaikkan kesadaran masyarakat terhadap branding dan memperluas penjualan produk sehingga meningkatkan penjualan produk dari UMKM Nasi Liwet Neng Boyen.



Gambar 2.5 Foto Dokumentasi Katalog UMKM Nasi Liwet Neng Boyen

2.1.1 Profil Desa

Berikut adalah informasi mengenai profil desa binaan penulis dalam program MBKM Cluster Proyek Desa. Berisi informasi terkait Desa Legok seperti letak geografi, jumlah penduduk desa, kondisi sosial ekonomi desa, dan lembaga-lembaga pada Desa Legok.

Tabel 2.1 Profil Desa Legok

1.	Nama Desa	:	Desa Legok
2	Letak geografi	:	Sebelah Utara: Kel. Bojong Nangka Kec. Kelapa Dua Sebelah Selatan: Kel. Babakan Sebelah Barat: Desa Rancagong Sebelah Timur: Desa Cijantra Kec. Pagedangan
3	Jumlah Warga	:	13.489 orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.002 KK
5	Laki - laki	:	7.063 orang
6	Perempuan	:	6.426 orang
7	Agama	:	- Islam: 11.703 orang - Katolik: 170 orang - Kristen: 614 orang - Hindu: 17 orang - Budha: 70 orang
8	Jenis Pekerjaan	:	- Petani: 16 orang - Pedagang: 62 orang - PNS: 185 orang - Wiraswasta: 632 orang - Guru: 87 orang - Bidan/ Perawat: 17 orang - TNI/ Polri: 40 orang - Pensiunan: 26 orang - Sopir/ Angkutan: 63 orang - Buruh: 799 orang - Swasta: 2.769 orang
9	Penghasilan	:	Rp 4.527.688 sesuai dengan UMR Kabupaten Tangerang
10	Pendidikan	:	- SD/ MI: 3.416 orang - SLTP/ MTs: 2.214 orang - SLTA/ MA: 2.926 orang - S1/ Diploma: 697 orang - Putus Sekolah: 282 orang
11	Pembagian Wilayah Desa	:	Dusun I: Jumlah 4 RW dan 13 RT Dusun II: Jumlah 4 RW dan 24 RT Dusun III: Jumlah 1 RW dan 3 RT Dusun IV: Jumlah 2 RW dan 5 RT
12	Lembaga Pemerintah Desa	:	Kepala Desa: 1 orang Sekretaris Desa: 1 orang Perangkat Desa: 10 orang
13	Badan Permusyawaratan Desa	:	9 orang
14	Lembaga Kemasyarakatan	:	- LPM: 1 - PKK: 1

			- Posyandu: 7 - Pengajian: 15 kelompok - Kelompok Tani: 1 kelompok - Karang Taruna: 1 kelompok - Risma: 3 kelompok
--	--	--	--

Sumber: Abigail (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Melalui tabel ini, penulis menjelaskan terkait aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari Desa Legok.

Tabel 2.2 Potensi Wilayah Desa Legok

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Legok memiliki banyak potensi pada bidang pariwisata dan UMKM yang beragam. Lokasi Desa Legok bertepatan pada jalan raya penghubung antar Kabupaten Tangerang dengan Kota Tangerang yang merupakan lokasi strategis untuk pengembangan desa. Jika dikembangkan dengan baik hal ini dapat menjadi dorongan untuk Desa Legok dalam perkembangan ekonomi desa maupun peningkatan popularitas desa.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Legok memiliki antusias dan semangat yang tinggi dalam mengembangkan dan memajukan potensi UMKM yang berdampak pada perekonomian Desa Legok. Namun dengan adanya keterbatasan pengetahuan mengenai informasi digital dan juga kurangnya dukungan yang berdampak menyebabkan perkembangan yang belum maksimal.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Legok memiliki lingkungan daerah yang luas dan relatif bersih. Desa Legok memiliki beberapa wilayah yang dibagi menjadi pemukiman warga, pertanian atau perkebunan, ladang, hutan, rawa, hingga perkantoran dan sekolah.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Masyarakat desa yang memiliki keinginan untuk memajukan dan mengembangkan berbagai potensi yang ada di Desa Legok. • Luas wilayah Desa Legok yang cukup besar. • Masyarakat desa yang kompak dan saling membantu satu sama lain.	• Kurangnya media promosi pada desa dan UMKM di Desa Legok. • Kurangnya informasi seputar Desa Legok pada media digital. • Kurangnya wawasan masyarakat mengenai cara pengembangan desa. • Akses jalan di Desa Legok yang kurang memadai dan susah untuk di akses. • Angka pengangguran yang masih relatif tinggi.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Pemerintah yang memperhatikan perkembangan Desa Legok dari pemberian pelatihan untuk UMKM yang berada di Desa Legok. • Masyarakat di sekitar Desa Legok yang memiliki ketertarikan akan UMKM yang berada di Desa Legok. • Desa Legok memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan perekonomian desa melalui UMKM desa yang beragam. • Banyaknya UMKM yang terus bertambah dan berkembang yang	• Desa lain di sekitar Desa Legok yang lebih maju dan berkembang terutama dalam informasi dan promosi desa. • Desa lain yang lebih dekat dengan perkotaan sehingga memiliki potensi berkembang yang lebih maksimal.

dapat menjadi potensi dalam perkembangan desa.

- Beberapa UMKM yang sudah memahami pentingnya desain dalam teknik penjualan produk.
- Masyarakat desa yang semangat dan antusias akan pembelajaran seputar UMKM.

Sumber: Abigail (2023)

